

## Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pengembangan Materi Ke PUPR-AN

Nur Aida<sup>1✉</sup>, Jumrodah<sup>2</sup>, Jasiah<sup>3</sup>, Siminto<sup>4</sup>

IAIN Palangka Raya, Indonesia<sup>1234</sup>

DOI: [10.31004/aulad.v8i1.1058](https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.1058)

✉ Corresponding author:

[\[nuraida2410130419pasca@iainpalangkaraya.ac.id\]](mailto:nuraida2410130419pasca@iainpalangkaraya.ac.id)

### Article Info

### Abstrak

#### Kata kunci:

*Kurikulum Merdeka;  
Pengembangan Materi Ke  
PUPR-AN;  
Pendidikan Anak Usia Dini;*

Pengembangan materi ke PUPR-AN adalah suatu materi yang membahas mengenai konsep infrastruktur bangunan, jalan, dan lingkungan, yang dapat diimplementasikan pada Pendidikan Anak Usia Dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pengembangan Materi ke PUPR-AN. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif melalui teknik analisis lapangan yaitu pengambilan data berupa instrumen observasi berupa gambar kegiatan, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Kelas kelompok A dan B serta 33 Anak. Data tersebut dianalisis dengan model Miles dan Huberman melalui empat tahapan yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pengembangan materi ke PUPR-AN dilakukan melalui perencanaan penyusunan modul ajar, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pengalaman belajar yang kontekstual, kreatif, dan relevan pada anak maka akan memberikan dampak positif bagi perkembangannya.

#### Keywords:

*Independent Curriculum;  
Development of Materials  
to PUPR-AN;  
Early Childhood Education;*

#### Abstract

The development of material to PUPR-AN is a material that discusses the concept of building infrastructure, roads, and the environment, which can be implemented in Early Childhood Education. The purpose of this study was to determine how the Independent Curriculum is Implemented Through the Development of Material to PUPR-AN. The method used is qualitative descriptive through field analysis techniques, namely data collection in the form of observation instruments in the form of activity pictures, interviews, and documentation. The subjects of this study were the Principal, Class Teachers of groups A and B and 33 childrens. The data was analyzed using the Miles and Huberman model through four stages, namely, data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the study, it was obtained the development of material to PUPR-AN, the principal and teachers have been done by planning with the preparation of teaching modules, implementation of learning, and evaluation of learning. The implications of this study show that through contextual, creative, and relevant learning experiences for children, it will have a positive impact on their development.

## 1. PENDAHULUAN

Materi PUPR adalah sebuah pengembangan materi yang membahas mengenai infrastruktur. Secara sederhana infrastruktur merupakan bagian sarana dan prasarana berupa fisik guna untuk memberikan layanan kepada masyarakat (Dimasyahputra, 2021). Hal ini terdapat kaitannya dengan Pendidikan Putra yang menunjukkan bahwa lembaga tersebut dinaungi oleh Departemen PU, yang diketahui bahwa setiap provinsi hanya terdapat satu lembaga Pendidikan Putra (Apriani Simatupang, Layon Hocben Hutagaol, 2020). Sehingga lembaga ini mempunyai pengembangan materi ke PUPR-AN pada jenjang sekolah PAUD, yang di programkan oleh kementerian PUPR untuk lembaga TK Putra seluruh Indonesia, di dalamnya terdapat sebuah modul ajar berisikan tema yang telah ditentukan, yaitu tema aku sayang bumi, tumbuhan, dan bidang konstruksi. Lalu guru mengembangkan kembali sesuai dengan kebutuhan yang ada di daerahnya. Hal ini terdapat kaitannya pada kurikulum merdeka yang menekankan kebebasan memilih materi pembelajaran baik dari guru maupun dari peserta didik (Efendi et al., 2023). Akan tetapi pembelajaran pada pengembangan materi ke PUPR-AN ini lebih menekankan berbasis proyek, dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga sangat relevan dalam pengembangan materi ke PUPR-AN pada kurikulum merdeka, jadi sangat penting pendidik memberikan layanan pendidikan yang berkualitas karena akan menentukan keberhasilan peserta didik, dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan upaya membimbing seluruh potensi anak agar mereka mampu meraih kebahagiaan serta perlindungan setinggi mungkin sebagai individu dan bagian dari masyarakat (Irawati et al., 2022). Apabila sekolah layaknya sebuah taman, maka guru sebagai petani yang menjaga tumbuhan. Setiap anak memiliki cara belajar yang unik. Jadi untuk memunculkan konsep bahwa pembelajaran harus menyenangkan dan menguntungkan bagi anak, maka pembelajaran harus bervariasi dan kreatif, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Santoso, 2022).

Kemdikbud mempersembahkan program pendidikan yang disebut "Merdeka Belajar", yaitu kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang menjadi bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas dan standar pendidikan, selain itu, dengan adanya merdeka belajar akan meningkatkan kualitas pendidikan di negara Indonesia (Pillawaty et al., 2023). Kesuksesan program merdeka belajar sangat bergantung pada kemampuan guru sebagai pemimpin, oleh karena itu program merdeka belajar menjadi kunci utama dalam sebuah kurikulum (Safitri et al., 2022). Program Merdeka Belajar tersebut mempunyai enam komponen antara lain: (1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia; (2) berkebinekaan global; (3) gotong royong; (4) mandiri; (5) kreatif; dan (6) bernalar kritis. Sehingga, filosofi Ki Hajar Dewantara banyak digunakan dalam Merdeka Belajar (Nuril Lubaba & Alfiansyah, 2022). Salah satunya adalah bahwa pendidikan harus mempertimbangkan ketentuan faktor alam dan ketentuan perkembangan zaman. Pendidikan harus mengikuti perkembangan zaman, tetapi harus memperhatikan faktor alam yang baik sehingga dapat membentuk akhlak baik pula pada anak (Judrah et al., 2024). Seandainya pendidikan tetap mengedepankan faktor lingkungan akan lahir generasi penerus yang kuat dan positif baik jasmani maupun rohani, sesuai dengan ketentuan budaya yang berlaku (Mahmudi, 2018).

Pendidikan dalam pandangan Ki Hajar Dewantara, yaitu anak digambarkan sebagai sebuah kertas putih yang penuh dengan tulisan tetapi masih samar (Istiq'faroh, 2020), bertentangan dengan paradigma pendidikan yang ada di Indonesia saat ini. Untuk menjadi karakter yang baik, pendidik harus menebalkan tulisan yang samar (Pattiasina, 2024). Hal ini menciptakan dasar untuk mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia (Nurrachmah, 2024). Sehingga salah satu alternatif pendidikan yang lebih relevan pada pembelajaran anak usia dini yaitu melalui merdeka belajar, yang memberikan ruang bagi anak untuk belajar seluas-luasnya melalui bakat alami mereka (Daulay & Fauziddin, 2023). Anak akan rindu sekolah jika pembelajarannya menyenangkan, melalui strategi pembelajaran yang kreatif maka anak akan lebih termotivasi untuk mengikuti proses belajar tanpa adanya tekanan (Azis, 2017). Sehingga lembaga pendidikan yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dapat dengan bebas memilih suatu materi pembelajaran pada program Merdeka Belajar (Husin, 2025).

Program Merdeka Belajar bertujuan meningkatkan standar pendidikan dengan menyesuaikan aspek dan bakat siswa (Junaidi et al., 2023). Kemdikbud melaksanakan sebuah program agenda dengan mengutamakan peningkatan kualitas sumber daya manusia (Nurdin et al., 2023). Program Merdeka Belajar adalah kelanjutan dari upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan di Indonesia, melalui belajar secara bebas dengan sebuah aktivitas maka akan membuat anak nyaman memperoleh ilmu pengetahuan (Khaidir et al., 2023). Menurut Segala (2007) mengatakan bahwa belajar adalah upaya dan latihan untuk menjadi mahir (Damanik, 2019), belajar tidak hanya mengingat dan menghafal akan tetapi menurut Sudjana (2002), Belajar adalah sebagian dari pengembangan pribadi melalui pengetahuan dan keterampilan, Keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran melalui pengalaman, Interaksi dinamis dengan lingkungan sebagai bagian dari proses belajar (Yuhana & Aminy, 2019), Kegiatan terarah untuk mencapai hasil pembelajaran, dan pemerhatian atau penyimakan sebagai metode pembelajaran (Maryati et al., 2024). Maka tujuan dari implementasi kurikulum merdeka melalui pengembangan materi ke PUPR-AN adalah untuk meningkatkan pribadi seorang anak dalam pembelajaran aktif baik praktik maupun diskusi, dengan keterlibatan langsung secara terarah agar hasil pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Sejalan dengan uraian di atas maka, implementasi kurikulum merdeka melalui pengembangan materi ke PUPR-AN, adalah mengintegrasikan kegiatan berbasis proyek dengan tujuan agar anak mengetahui pemahaman melalui pembelajaran aktif di lingkungan sekitar, dengan cara mengamati dan mendengarkan yang dapat

menstimulasi aspek perkembangan anak melalui praktik langsung. Sehingga kegiatan berbasis proyek ini, dalam materi tersebut adalah anak diikutsertakan mengunjungi beberapa lokasi pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat, maka tujuan dari materi ini adalah agar anak terstimulasi aspek perkembangannya melalui pengetahuan yang telah ia dapatkan. Sehingga hal ini terdapat beberapa urgensi dalam pengembangan materi ke PUPR-AN pada anak yaitu dapat mengembangkan keterampilan kognitifnya dengan mengamati dan mempelajari segala sesuatu melalui pengalaman langsung yang dapat merangsang kekreativian anak melalui imajinasi dan inovasinya seperti anak mengetahui bagaimana menjaga lingkungan sekitar, apa saja alat berat yang dapat membantu manusia dalam menyelesaikan tugasnya, seperti perbaikan jalan, jembatan, perumahan pemukiman dan lain sebagainya. Sehingga dalam hal ini anak akan mampu meningkatkan keterampilan sosialnya dengan membangun komunikasi dan kerja sama serta dapat meningkatkan motoriknya melalui berbagai kegiatan.

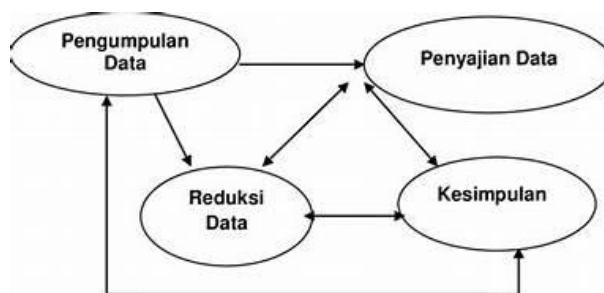
**2. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, melalui pendekatan analisis lapangan dengan melihat secara langsung proses kegiatan selama pembelajaran, peneliti menggunakan analisis lapangan karena pendekatan tersebut sangat relevan dalam penelitian yang dikaji, sehingga dapat meningkatkan validitas data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengambilan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Tabel 1). Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan di lembaga TK Putra Palangka Raya, yang berlokasi di jalan Tjilik Riwut KM.3 Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. Dapat dilihat dari sumber data, maka pengumpulannya menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah Kepala Sekolah dan Guru Kelas Kelompok A yang berinisial (NA) serta Guru Kelas B yang berinisial (DA) dan 30 anak yang termasuk dalam subjek penelitian. Sementara sumber data sekunder diambil dari beberapa dokumen lampiran kegiatan yang dianggap penting (Gambar 2-3) . Selanjutnya jika dilihat dari segi teknik pengumpulan data maka observasi dilakukan guna untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum merdeka melalui pengembangan materi ke PUPR-AN. Setelah itu peneliti menggunakan teknik wawancara yang dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada Kepala Sekolah dan Guru Kelas mengenai keunikan apa yang ada pada pengembangan materi ke PUPR-AN ini bagi anak usia dini dan apa kaitannya pada kurikulum merdeka. Sehingga peneliti mendapatkan kesimpulan melalui teknik dokumentasi kegiatan selama berlangsung yang mendukung validitas dalam penelitian (Gambar 4-7), bahwa implementasi kurikulum merdeka dalam pengembangan materi ke PUPR-AN sangat relevan di implementasikan pada anak, terbukti dalam pelaksanaan kegiatan. Sementara dalam instrumen penelitian, menggunakan data observasi berupa gambar yang diambil selama penelitian berlangsung.

**Tabel 1 Indikator Instrumen**

Variabel	Indikator
Kurikulum Merdeka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep</li> <li>2. Prinsip</li> </ol>
Pengembangan Materi ke PUPR-AN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan pengembangan materi ke PUPR-AN dalam modul ajar tema aku sayang bumi, tumbuhan, dan bidang kontruksi</li> <li>2. Pelaksanaan pembelajaran</li> <li>3. Evaluasi pembelajaran</li> </ol>

Selanjutnya pada teknik analisis data menggunakan teknik analisis data Milles dan Huberman, analisis tersebut dilakukan secara terus menerus hingga menemukan data yang sesuai pada data lapangan. Sehingga terdapat empat jenis tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan . Setelah itu data dilakukan pengujian agar memastikan keabsahannya. Pengujian keabsahan data dilakukan melalui triangulasi data, data tersebut diperoleh melalui wawancara untuk melihat kesesuaian informasi yang diperoleh.



**Gambar 1 Analisis Penelitian Model Miles dan Huberman**

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### *Perencanaan Penyusunan Modul Ajar*

Perencanaan penyusunan modul ajar melalui pengembangan materi ke PUPR-AN adalah menyusun rencana pembelajaran berupa modul ajar yang dapat diimplementasikan pada anak usia dini sesuai dengan capaian pembelajaran fase fondasi, sehingga pembelajaran tersebut memiliki kebebasan untuk menerapkannya melalui tema PAUD. Maka produk yang diperoleh yaitu berupa modul ajar yang telah dibuat oleh guru dalam rancangan pembelajaran menjadi tujuan kegiatan harian dan mingguan yang ada dalam kurikulum merdeka dengan menekankan bahwa pembelajaran pada kurikulum tersebut memberikan kebebasan kepada peserta didik maupun guru dalam memilih suatu materi. Oleh karena itu, perencanaan yang telah dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dapat membantu dalam mengarahkan serta membimbing peserta didik agar mendapatkan pembelajaran yang sesuai. Menurut William H. Newman berpendapat bahwa perancangan ialah penentuan apa yang ingin dilakukan (Pekalongan, 2014). Perancangan mencakup tujuan, penentu data, dan alur kegiatan dan disesuaikan dengan aturan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Terry perancangan ialah menentukan apa yang telah dilakukan demi tujuan bersama, termasuk dalam membuat keputusan (Wicaksana & Rachman, 2018). Untuk itu merancang pola tindakan diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi pada masa yang akan mendatang.

Perencanaan dalam sebuah pendidikan didefinisikan suatu kegiatan menyusun materi pembelajaran yang meliputi penggunaan suatu media pembelajaran serta asesmen penilaian yang dapat dilakukan dalam jangka waktu yang panjang dan telah ditentukan pada saat proses perancangan (Fatmawati, 2021). Pada hal tersebut perencanaan pembelajaran mencakup alur penyusunan materi, penggunaan suatu media, dan alokasi waktu. Selain itu terdapat beberapa materi dalam pengembangan materi ke PUPR-AN yaitu pada seri 4 dengan pembahasan materi mengenai keluarga alat berat, seri 2 infrastruktur jalan dan jembatan, seri 3 infrastruktur perumahan dan pemukiman yang telah di cantumkan (Gambar 2).

*“Buku dalam tema tersebut kami ajarkan kepada anak sesuai dengan tema yang telah di buat, lalu kami, ada kerja sama ke pihak paguyuban yang ada di bawah naungan Departemen PU, yaitu pada BPJN Kalimantan Tengah, BWSK II Kalimantan Tengah, BPPW Kalimantan Tengah, BPPJK Kalimantan Tengah, dan SNVT Penyediaan Perumahan, tujuan dari kerja sama tersebut jika terdapat kegiatan yang sesuai dengan modul ajar yang kami buat maka, kami diikutsertakan dengan membawa anak-anak, dan kegiatan tersebut sudah kami masukkan dalam kegiatan proyek penguatan Penguatan Profil Pelajar Pancasila”.* (Kepala Sekolah)

Selanjutnya dapat diketahui bahwa lembaga tersebut mempunyai beberapa kerja sama dengan berbagai pihak, sehingga sangat efektif jika pembelajaran dalam pengembangan materi ke PUPR-AN ini di implementasikan pada anak usia dini. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan sangat penting dalam suatu kegiatan, karena perencanaan akan menentukan sukses tidaknya suatu program pembelajaran yang dilakukan oleh lembaga sekolah. Perencanaan pembelajaran mencakup alur penyusunan materi, penggunaan suatu media, dan alokasi waktu, dapat dilihat pada Tabel 2. Berdasarkan data ini, perencanaan penyusunan modul ajar sudah sesuai dengan alur tujuan pembelajaran pada kurikulum merdeka fase fondasi, yang mencakup aktivitas pembuka, bagian inti dan penutup atau kesimpulan.

#### *Pelaksanaan Pembelajaran*

Pelaksanaan pembelajaran adalah segala sesuatu yang memberikan motivasi, dorongan, dan keyakinan untuk mencapai tujuan (Marlina, 2022). Dalam pelaksanaannya, guru terpilih membuat rencana pembelajaran untuk siswa mereka, yang mencakup: (1) pembelajaran dengan paradigma baru yang berfokus pada keaktifan pembelajaran peserta; (2) pemantauan capaian pembelajaran dengan menganalisis masing-masing CP untuk menghasilkan rumusan tentang bagaimana mencapai tujuan pembelajaran; (3) membangun alur dalam tujuan pembelajaran yang terkandung dalam masing-masing CP. 5) Memahami bagaimana Profil Pelajar Pancasila dapat diperkuat; dan (6) Memberikan materi pelajaran kepada semua anak melalui pengembangan materi ke PUPR-AN (Yendri Farma et al., 2024). Jika kita lihat dari pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada peserta didik yaitu harus memperhatikan: 1) Kesiapan belajar peserta didik, 2) minat belajarnya (Elviya & Sukartiningsih, 2023). Beberapa cara guru dapat menarik minat siswa adalah dengan (Aditya Dewantara & Juliansyah, 2023):

- a) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik perhatian siswa (misalnya dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek dengan praktik langsung atau dengan berkunjung ke tempat tertentu),
- b) Menciptakan konteks pembelajaran yang menghubungkan minat peserta didik
- c) Bercakap-cakap mengenai manfaat dari pelajaran yang telah dipelajari
- d) Memberikan kesempatan belajar kepada siswa agar mereka dapat memecahkan masalah

Tabel 2. Modul Ajar TK Putra Berbasis Pengembangan Materi Ke PUPR-AN

**PENGEMBANGAN MATERI KE-PUPR-AN IMPLEMENTASI KURIKULUM NASIONAL  
TK PUTRA - YAYASAN PENDIDIKAN PUTRA**

Satuan Pendidikan : TK Putra  
 Kelompok/Semester : A/II  
 Tema/Subtema : Aku Sayang Bumi/Hemat Air

No.	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Bahasan	Kompetensi (STPPA)	Pengalaman Belajar Siswa	Pengalaman Belajar Lingkungan	Alokasi Waktu
1.	Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni.  (SK KBSKAP No.033/H/KR/2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal macam-macam air</li> <li>Mengenal manfaat air</li> </ul>	Air	Menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, memecahkan masalah sederhana, mengetahui hubungan sebab-akibat dari suatu kondisi dan situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam. <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan berbagai macam air</li> <li>Menyebutkan manfaat air</li> </ul> (Permendikbudristek No.5 Tahun 2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membedakan macam-macam air (air laut-air asin, air kolam, air sungai, air tanah-air tawar)</li> <li>Memahami manfaat air sesuai kebutuhan diri sendiri untuk minum, mandi, memasak, mencuci,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui berbagai sumber daya air alam-air hujan, air laut, mata air pegunungan</li> <li>Mengetahui berbagai sumber daya air buatan-air sumur, air bendungan, air waduk, air irigasi</li> <li>Memahami manfaat air untuk lingkungan sekitar seperti menyiram</li> </ul>	10 JP (1 JP = 30 menit)
						tanaman, mengairi sawah, kolam ikan, wisata air, kolam renang, dan olahraga air <ul style="list-style-type: none"> <li>Berkunjung ke tempat – penjemihan air, bendungan, waduk, balai PUPR</li> </ul>	



Gambar 2. Contoh Materi Dalam Pengembangan Materi ke PUPR-AN pada PAUD

Guru mengungkapkan sebagaimana berikut ini.

“Setiap kegiatan baik dari pembuka, inti, maupun penutup kami sesuaikan dengan modul yang telah di buat, jika pada agenda pembuka anak mengucapkan salam, menyimak penjelasan guru mengenai infrastruktur jalan dan jembatan, alat berat, perumahan dan pemukiman, serta bercerita pengalaman sesuai tema, sebagai contoh pada pengembangan materi ke PUPR-AN itu terdapat tema pekerjaan subtema bidang konstruksi. Dilanjutkan pada agenda inti semua anak berkumpul dilokasi kegiatan yaitu anak memperhatikan alat-alat berat yang ada dilokasi tersebut seperti excavator, kegiatan inti anak akan mendengarkan penjelasan secara langsung oleh bidang konstruksinya, sedangkan pada infra struktur jalan dan pemukiman, anak berkunjung kelokasi drainase kota, kegiatan ini bertujuan agar anak dapat mengetahui bahwa adanya kegiatan tersebut dapat menambah wawasan anak mengenai fungsi drainase kota yaitu untuk pencegahan banjir dan menciptakan lingkungan yang nyaman serta sehat. Pada kegiatan penutup anak-anak menceritakan kembali kegiatan yang telah dilakukan dengan memberikan refleksi serta apreasi dan dilanjutkan dengan doa”. (Guru Kelas A NA)

Berdasarkan data di atas maka pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka pada pengembangan pembelajaran ke PUPR-AN dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3. Kegiatan Inti Anak Memperhatikan Penjelasan Langsung Oleh Bidang Kontruksi Mengenai Alat Berat**



**Gambar 4. Anak Turun Kelapangan Melihat Secara Langsung Alat Berat**

Selanjutnya pada pelaksanaannya terdapat pembelajaran di luar kelas yaitu berkunjung di bundaran besar kota Palangka Raya yang disebut dengan Bundaran Talawang, dapat dilihat pada Gambar 5.



**Gambar 5. Anak Memperhatikan Peta Bundaran Besar Talawang Sebelum Turun Langsung Kelapangan**



**Gambar 6. Foto Bersama di Bundaran Besar Talawang Kota Palangka Raya**

Berdasarkan hal tersebut, pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan capaian pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak yaitu dengan menciptakan lingkungan belajar menarik, jika kita lihat dari tema pekerjaan subtema konstruksi pada pembelajaran materi ke PUPR-AN maka anak di ajak ketempat-tempat sesuai dengan tema tersebut, yaitu dengan mengunjungi bundaran besar Palangka Raya yang dinamai Bundaran Talawang. Anak memperhatikan sekeliling bundaran dan menyimak penjelasan seseorang yang bekerja pada bidang konstruksi tersebut, seperti apa sejarah berdirinya Bundaran Talawang, apa saja yang ada di bundaran, dan apa arti dari Talawang. Dari kegiatan tersebut anak mendapatkan pengetahuan yang lebih dengan pembelajaran yang menarik, selain itu juga anak akan mengetahui apa itu Bundaran Talawang dan apa itu Talawang dalam bahasa dayak, secara tidak langsung anak akan mengetahui sejarah budaya yang ada didaerahnya.

#### *Evaluasi Pembelajaran*

Evaluasi adalah proses mengumpulkan informasi tentang hasil belajar untuk digunakan dalam pengambilan kebijakan selanjutnya (Yektiana & Nursikin, 2020). Tujuan evaluasi adalah untuk memeriksa proses pelaksanaan kurikulum sebagai fungsi kontrol, untuk mengetahui hubungan antara pelaksanaan dan perencanaan, agar menemukan cara untuk memperbaiki kesalahan, dan melihat hasil akhir (Ropidianti Sianturi et al., 2022). Secara kredibel, evaluasi memberikan gambaran tentang penyelenggaraan pembelajaran, yang hasil evaluasinya digunakan untuk membuat keputusan tentang kurikulum dengan perbaikan pembelajaran agar mendapatkan suatu solusi (Firdaus et al., 2022).

*“Setiap satu minggu sekali saat selesai pembelajaran kami para guru dievaluasi oleh kepala sekolah dimana kami melakukan kegiatan rapat sederhana, tujuannya adalah agar meningkatkan tujuan pembelajaran itu sendiri, apa yang kurang kami perbaiki dan ditingkatkan lagi dengan mengintegrasikan pembelajaran yang lebih kreatif serta inovatif, agar anak tidak merasa bosan” (Guru Kelas B DA)*

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung menunjukkan bahwa Sistem Kurikulum Merdeka pada pengembangan materi ke PUPR-AN, memberikan dampak yang sangat baik kepada anak, karena melalui metode pembelajaran yang menyenangkan dengan mengunjungi langsung tempat yang menjadi pusat pembelajaran tersebut, maka akan memberikan pengalaman secara langsung kepada anak, bagaimana cara menjaga lingkungan sekitar agar terlihat nyaman dan sehat, selain itu anak terjun kelapangan dengan melihat lokasi atau tempat drainase kota yang ada di kota Palangka Raya. Anak akan melihat langsung bagaimana pembersihan drainase kota melalui alat berat yaitu *excavator*, selain itu juga terdapat pembelajaran di luar kelas yaitu berkunjung di Bundaran Talawang Palangka Raya. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah memberikan pengalaman langsung kepada anak tentang apa itu bundaran, apa manfaat bundaran, ada apa saja di bundaran, apa yang di maksud Talawang, sehingga pada kegiatan tersebut anak akan semakin semangat mengikuti proses pembelajaran karena tidak monoton, jadi dengan adanya pengembangan materi ke PUPR-AN pada kurikulum merdeka di lembaga TK Putra Palangka Raya anak merasa senang dan bersemangat mengikuti pembelajaran di setiap harinya.

#### **4. KESIMPULAN**

Melalui hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa implementasi kurikulum merdeka melalui pengembangan materi ke PUPR-AN dapat meningkatkan aspek perkembangan anak, selain itu penelitian ini mengungkap bahwa pengembangan materi ke PUPR-AN dapat meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kehidupan nyata. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pengalaman belajar yang kontekstual, kreatif, dan relevan pada anak maka akan memberikan dampak positif bagi perkembangannya, di samping itu pengembangan materi ini dapat memberikan kualitas mutu pendidikan yang baik melalui pengalaman praktik langsung mengenai implementasi kurikulum merdeka di lembaga TK Putra pada Yayasan Pendidikan Putra.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepala lembaga PAUD TK Putra Palangka Raya yang sudah membantu dalam penelitian dan mengizinkan peneliti dalam mengambil penelitian ini.

## 6. REFERENSI

- Aditya Dewantara, J., & Juliansyah, N. (2023). Identitas Nasional: Kontribusi Program P5 dalam Kurikulum Baru Guna Membangun Rasa Nasionalisme di SMP Negeri 16 Pontianak. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 1–18.
- Apriani Simatupang, Layon Hocben Hutagaol, N. P. (2020). Pelatihan Penyusunan Anggaran Sekolah, 4, 112–118.
- Azis, A. (2017). Humanisme Dalam Pendidikan Islam: Konsepsi Pendidikan Ramah Anak. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 5(1), 94. <https://doi.org/10.15642/jpai.2017.5.1.94-115>
- Damanik, R. (2019). Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.37755/jsap.v8i2.170>
- Daulay, M. I., & Fauziddin, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang PAUD. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 9(2), 101. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v9i2.52460>
- Dimasyahputra, A. S. (2021). *Kualitas Pelayanan Jalan Tol (Studi Kasus: Jalan Tol Soroja)*.
- Efendi, P. M., Tatang Muhtar, & Yusuf Tri Herlambang. (2023). Relevansi Kurikulum Merdeka Dengan Konsepsi Ki Hajar Dewantara: Studi Kritis Dalam Perspektif Filosofis-Pedagogis. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 548–561. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5487>
- Elviya, D. D., & Sukartiningsih, W. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sekolah Dasar Di Sdn Lakarsantri I/472 Surabaya. *Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi*, 11(8), 1–14.
- Fatmawati, I. (2021). The Role of Teachers in Curriculum Development and Learning. *Revorma, Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 1(1), 20–37. Diambil dari <http://ejournal-revorma.sch.id>
- Firdaus, H., Laensadi, A. M., Matvayodha, G., Siagian, F. N., & Hasanah, I. A. (2022). Analisis Evaluasi Program Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 686–692. Diambil dari <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Husin. (2025). *Total Quality Management Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Gerakan Sekolah Menyenangkan (Studi di MI Putri Bungsu Al-Muhajirin Denpasar dan SD Muhammadiyah 1 Denpasar)*.
- Irawati, D., Masitoh, S., & Nursalim, M. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara sebagai Landasan Pendidikan Vokasi di Era Kurikulum Merdeka. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4), 1015–1025. <https://doi.org/10.58258/jupe.v7i4.4493>
- Istiq'faroh, N. (2020). Relevansi Filosofi Ki Hajar Dewantara Sebagai Dasar Kebijakan Pendidikan Nasional Merdeka Belajar Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 1–10.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, & Mustabsyirah. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37. Diambil dari homepage: <https://www.journal.iel-education.org/index.php/JIDeR>
- Junaidi, Sileuw, M., & Faisal. (2023). Integration of the Independent Curriculum in Islamic Religious Education (PAI) Learning. *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education*, 40–47.
- Khaidir, F., Amran, A., & Noor, I. A. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Mewujudkan Sustainable Developments Goal's. *Attadib: Journal of Elementary Education Vol.7*, 7(2), 1–27.
- Mahmudi. (2018). *Child Abuse Kekerasan Pada Anak Dalam Prespektif Pendidikan Islam. Nucleic Acids Research*. Diambil dari <http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008><http://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8><http://dx.doi.org/10.1038/nature08473><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007><http://dx.doi.org/10.1038/s4159>
- Marlina, T. (2022). Prosiding Urgensi dan Implikasi Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *Prosiding SNPE Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 67–72.
- Maryati, E., Sholeh, M., Saputra, M. R., Viqri, D., Simarmata, D. E., Yunizha, T. D., & Syafitr, A. (2024). Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 165–170. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.408>
- Nurdin, S. M., Azizah, V., & Veronica, Z. (2023). Hubungan Antara Kompetensi Pedagogi Guru Sekolah Dasar dengan Implementasinya pada Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar dan Sekolah Penggerak. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4077–4084. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2133>
- Nuril Lubaba, M., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 9(3), 687–706. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i3.576>
- Nurrachmah, S. (2024). Analisis Strategi Komunikasi Dalam Membangun Hubungan Interpersonal Yang Efektif. *Jurnal Inovasi Global*, 2(2), 265–275. <https://doi.org/10.58344/jig.v2i2.60>
- Pattiasina, P. J. (2024). *Pendidikan karakter*.

- Pekalongan, S. (2014). MANAJEMEN PENDIDIKAN | Perencanaan dan Pengorganisasian Pendidikan, 145–151.
- Pillawaty, S. S., Firdaus, N., Ruswandi, U., & Syakuro, S. A. (2023). Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNINDA Gontor*, 1, 602–611. Diambil dari <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/shibghoh/article/view/9504>
- Ropidianti Sianturi, E., Aprianty Simangunsong, F., Yusrian Zebua, E., & Turnip, H. (2022). Pengawasan Dan Evaluasi Kurikulum. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 1(4), 175. Diambil dari <https://doi.org/10.29300/btu.v4i1.1995>.
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>
- Santoso. (2022). *Konsep Pembelajaran Berbasis Alam Prespektif Al-Qur'an*.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Adminitrasi Pendidikan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.
- Yektiana, N., & Nursikin, M. (2020). Konsep Dasar Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 2(2), 263–266. Diambil dari <https://doi.org/10.56799/jceki.v2i2.1448>
- Yendri Farma, Akmaluddin, A., & Kasmini, L. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Tapak Tuan Aceh Selatan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(4), 748–756. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i4.2120>
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 79. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>